

BAB V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai komposisi, struktur, dan keanekaragaman tumbuhan bawah di kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) Padang Jariah, Kota Padang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Komposisi vegetasi tumbuhan tingkat bawah pada kawasan yang diinvasi *B. pentamera* ditemukan sebanyak 17 famili, 22 genus, 23 spesies, dan 129 individu dengan famili Melastomataceae dan Aspleniaceae sebagai famili dominan, sedangkan pada kawasan yang tidak diinvasi ditemukan sebanyak 19 famili, 25 genus, 32 spesies, dan 356 individu dengan famili Urticaceae sebagai famili dominan.
2. Struktur vegetasi tumbuhan tingkat bawah pada kawasan yang diinvasi *B. pentamera* dengan INP tertinggi yaitu *Diplazium esculentum* dengan persentase 42,6% dan spesies yang memiliki INP terendah yaitu *Curculigo* sp. dengan persentase 3,1%, sedangkan pada kawasan yang tidak diinvasi *B. pentamera* spesies yang memiliki INP tertinggi yaitu *Elatostema acuminatum* dengan persentase 17,3% dan spesies yang memiliki INP terendah yaitu *Calamus* sp. dengan persentase 1,8%.
3. Nilai indeks keanekaragaman di kawasan yang diinvasi dan tidak diinvasi *B. pentamera* di Hutan Kemasyarakatan (HKm) Padang Jariah masing-masingnya sebesar 2,44 dan 3,02 yang berarti keanekaragaman jenis pada kedua kawasan tersebut tergolong sedang dan tinggi, serta nilai indeks similaritas yang didapatkan yaitu sebesar 21,82% yang berarti similaritas kedua kawasan tergolong rendah.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat peneliti berikan kepada pihak pengelola HKm sebaiknya dilakukan pemantauan terhadap pertumbuhan jenis *B. pentamera* yang terdapat di kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) Padang Jariah, agar tetap bisa mempertahankan keanekaragaman jenis tumbuhan bawah yang ada.